



**PUBLISHER:** <https://journal.adlermanurungpress.com/>

**DOI:** <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i3>

## ANALISIS PENGARUH INVESTASI PASAR SAHAM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

**Dody Kurniawan<sup>1\*</sup>, Maulidya Rahmah<sup>2</sup>, Zahrani Bilanur Azzahra<sup>3</sup>,**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

Email: [dody.kurniawan@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:dody.kurniawan@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>1\*</sup>, [202410325103@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202410325103@mhs.ubharajaya.ac.id)<sup>2</sup>,  
[202410325096@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202410325096@mhs.ubharajaya.ac.id)<sup>3</sup>

Alamat: Jl. Raya Perjuangan No.81, RT.003/RW.002, Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Kota Bks,  
Jawa Barat 17143.

*Korespondensi Penulis:* [dody.kurniawan@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:dody.kurniawan@dsn.ubharajaya.ac.id)

### Abstrak

Investasi di pasar saham merupakan salah satu alternatif yang efektif untuk memperoleh keuntungan dengan risiko relatif tinggi, namun berpotensi memberikan return signifikan. Di Indonesia, pasar modal telah menjadi daya tarik utama bagi investor, terutama generasi muda, dengan jumlah investor yang terus meningkat pesat, mencapai lebih dari 15 juta pada awal tahun 2025. Pertumbuhan jumlah investor didorong oleh kemudahan perizinan, edukasi pasar modal, serta meningkatnya literasi keuangan. Pasar modal berperan sebagai penghubung antara investor dan sektor riil, menyediakan sumber modal esensial untuk pembangunan ekonomi. Analisis fundamental dan teknikal menjadi instrumen penting dalam pengambilan keputusan investasi. Berbagai studi menunjukkan bahwa pengembangan pasar saham berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, dengan nilai perdagangan saham dan likuiditas pasar yang berkorelasi positif terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita. Sinergi antara pemerintah, regulator, korporasi, dan investor menjadi kunci terwujudnya pasar modal inklusif, transparan, dan berdaya saing global, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Investasi, Pasar Saham, Pertumbuhan Ekonomi

### Abstract

Investing in the stock market is an effective alternative to gain profits with relatively high risks, but it has the potential to provide significant returns. In Indonesia, the capital market has become a major

attraction for investors, especially the younger generation, with the number of investors continuing to increase rapidly, reaching more than 15 million by early 2025. This growth is driven by easy licensing, intensive capital market education, and increasing financial literacy. The capital market serves as a link between investors and the real sector, providing essential capital sources for economic development. Fundamental and technical analysis are crucial tools in making investment decisions. Studies indicate that stock market development contributes significantly to Indonesia's economic growth, with stock trading value and market liquidity positively correlated with Gross Domestic Product (GDP) per capita growth. Synergy among the government, regulators, corporations, and investors is vital in realizing an inclusive, transparent, and globally competitive capital market, thereby supporting sustainable economic growth.

**Keywords:** Investment, Stock Market, Economic Growth

## PENDAHULUAN

Investasi merupakan faktor krusial bagi kelangsungan proses pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Dengan adanya investasi yang ditanamkan baik oleh pemerintah maupun swasta maka terjadi kegiatan produksi yang dapat menciptakan lapangan kerja dan pendapatan masyarakat. Peranan investasi, baik investasi pemerintah maupun investasi swasta sangat penting dalam pembangunan ekonomi, karena kegiatan investasi tidak hanya atau meningkatkan permintaan agregat tetapi juga akan meningkatkan pemasaran agregat melalui pengaruhnya terhadap kapasitas produksi. Dalam teori ekonomi pembangunan diketahui bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi dan investasi mempunyai hubungan timbal balik yang positif. Hubungan timbal balik tersebut terjadi oleh karena di satu pihak, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara, berarti semakin besar bagian dari pendapatan yang bisa ditabung, sehingga investasi yang tercipta akan semakin besar pula. Dalam kasus ini, investasi merupakan fungsi dari pertumbuhan ekonomi. Di lain pihak, semakin besar investasi suatu negara, akan semakin besar pula tingkat pertumbuhan ekonomi yang bisa dicapai. Dengan demikian, pertumbuhan merupakan fungsi Investasi.

Pasar saham merupakan salah satu komponen penting dalam sistem keuangan di Indonesia. Pasar saham mempunyai peranan yang signifikan dalam mempengaruhi perekonomian negara, karena dapat memfasilitasi pergerakan modal dan mempengaruhi harga saham. Pasar saham juga berperan menyediakan akses keuangan jangka panjang untuk perusahaan, agar perusahaan tidak mengalami pailit atau Keadaan tidak mampu membayar yang lazimnya disebabkan karena kesulitan kondisi keuangan dari usaha debitur yang telah mengalami kemunduran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pasar saham terhadap perekonomian di Indonesia. Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini sangat pesat. Pada awalnya perkembangan pasar

modal di Indonesia telah dimulai pada abad ke-19, dengan berdirinya cabang bursa efek Vereniging Voor de Effectenhandel di Batavia pada tanggal 14 Desember 1912 . Bursa efek tersebut memperdagangkan saham perusahaan Belanda yang berada di Indonesia. Pasar modal di Indonesia mulai aktif kembali pada saat Pemerintah mendirikan bursa efek pada tanggal 31 Juni 1952. Perkembangan bursa sejak itu sangat pesat. Namun keadaan ini hanya berlangsung sampai tahun 1958, karena perkembangan bursa mulai menurun. Hal ini diakibatkan politik konfrontasi yang dilancarkan Pemerintah RI terhadap Belanda. Pada tahun 1976, dibentuklah Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam). Semenjak didirikan Bapepam perkembangan pasar modal di Indonesia mengalami perkembangan yang terus membaik. Perkembangan kapitalisasi pasar modal juga mengalami peningkatan secara signifikan, hal ini mengindikasikan bahwa kepercayaan asing terus tumbuh. Pertumbuhan pasar modal yang demikian pesat telah membuat investor asing tertarik menanamkan modalnya di Indonesia. Maka hal ini menunjukkan terdapat kemungkinan adanya hubungan antara kondisi perekonomian dengan pasar modal.

### **Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka ditentukan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H1: Jumlah investor di pasar saham berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

H2: Analisis fundamental dan analisis teknikal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian saham

H3: Investasi pasar saham berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

### **METODE**

Disesuaikan dengan latar belakang dan penelitian yang ingin diteliti, maka penulis memilih menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan pendapat John W. Creswell, metode deskriptif kualitatif adalah suatu cara untuk memberikan gambaran rinci tentang suatu fenomena. Penelitian ini menekankan pada pemilihan metode pengumpulan data yang relevan dengan pertanyaan penelitian dan penggunaan strategi analisis kualitatif. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran mendalam dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti yaitu konsep konsep Analisis Pengaruh Investasi Pasar Saham terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Data sekunder sebagai sumber data adalah data yang dikumpulkan oleh penulis. Peneliti menggunakan beberapa literatur seperti buku, artikel jurnal yang relevan dengan topik konsep Analisis Pengaruh Investasi Pasar Saham terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Dimana dengan menggunakan data sekunder dari berbagai sumber atau literatur dapat memberikan perspektif multi sumber terhadap topik konsep Analisis Pengaruh Investasi Pasar Saham terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia yang dipelajari dalam jurnal ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah investor di pasar saham berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Investasi merupakan salah satu alternative mendapatkan keuntungan yang cukup efektif. Investasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik dalam bentuk riil maupun non riil. Investasi yang mengikuti perkembangan zaman salah satunya investasi di pasar modal. Investasi pasar modal dapat dilakukan pada jenis instrumen investasi dengan risiko yang cukup tinggi, misalnya pada aset-aset finansial seperti saham, warrants, options, serta futures baik dipasar modal domestik maupun di pasar modal internasional. Alternatif investasi yang menjanjikan pendapatan tinggi dengan risiko yang tinggi adalah investasi dalam bentuk saham. (Auruma dan Sudana, 2013) Preferensi investasi memiliki alasan yang berbeda-beda dalam menentukan pilahan investasi. Faktor yang menjadi hal utama untuk dijadikan pertimbangan adalah tingkat risk dan return. Kecendrungan yang terjadi adalah keinginan seseorang memperoleh return yang tinggi dengan risk yang rendah. Semakin tinggi risk maka akan semakin tinggi juga return yang akan diperoleh. (Jogiyanto dalam Tandio, 2016 Indonesia masih menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia bahkan mengalahkan negara Thailand dan Malaysia. Faktor yang mempengaruhi besarnya minat investasi, karena penyederhaan perizinan investasi di dalam negeri, termasuk birokrasi, regulasi yang tumpang tindih. Data harian ekonomi terkemuka asal Inggris, *The Economist*, menyebutkan untuk tahun 2015 Indonesia bertengger di peringkat kedua setelah China sebagai tujuan investasi dunia. Data Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menunjukkan, realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) pada semester pertama 2015 naik dibanding periode yang sama di tahun sebelumnya. Jumlah tenaga kerja yang terserap pun cukup signifikan, sekitar 685 ribu orang. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatatkan pertumbuhan jumlah investor aktif, didominasi oleh masyarakat dengan rentang usia 17 tahun-30 tahun. Direktur Pengembangan BEI Nicky Hogan mengatakan generasi muda memang menjadi salah satu target BEI. Oleh karena itu BEI akan semakin gencar dalam melakukan sosialisasi dan edukasi, khususnya kepada masyarakat generasi muda. BEI mencatat pertumbuhan jumlah investor baru yang aktif bertransaksi di Pasar Modal di 2016 untuk usia 21 sampai dengan 25 tahun tercatat sebesar 7.899 investor. Usia 26 hingga 30 tahun tercatat 5.819 investor baru, dan usia 17 sampai dengan 20 tahun sebanyak 5.398 investor baru. Sepanjang 2016 BEI telah berhasil mengajak 101.887 orang untuk

mau bertransaksi dan menjadi investor di Pasar Modal Indonesia. Berikut ini disajikan penyebaran investor saham secara domestik.

Dalam situs pasar modal.inilah.com mengatakan bahwa pada tahun 2015 jumlah investor di NTB sebanyak 1.034 orang dan pada tahun 2016 terjadi peningkatan sebanyak 519 orang. Ribuan investor tersebar di Kota Mataram sebanyak 859 rekening, Kabupaten Lombok Barat 147 rekening, Lombok Tengah 67 rekening, Lombok Timur 108 rekening, Lombok Utara 3 rekening. Selain itu, di Kota Bima dan Kabupaten Bima sebanyak 127 rekening, Kabupaten Dompu 36 rekening, Sumbawa 171 rekening dan Sumbawa Barat sebanyak 35 rekening. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi pertumbuhan investor saham di NTB bisa tumbuh dengan signifikan sebagai akibat rasa aman, nyaman dan peningkatan pemahaman masyarakat atas produk pasar modal. Analisis fundamental dan analisis teknikal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian saham

Sebelum membeli saham diperlukan suatu analisis saham untuk menentukan apakah saham tersebut layak untuk dibeli atau tidak dan untuk mengetahui harga saham tersebut mahal atau tidak. Menurut Syamsudin (2007: 67), ada dua metode yang biasa digunakan oleh para analis untuk menganalisis harga saham, yaitu:

#### **Analisis Fundamental/ Fundamental Analisis**

Analisis Fundamental adalah analisa yang mempelajari hubungan antar harga saham dengan kondisi perusahaan, dengan melihat pada indikator ekonomi terutama yang berkaitan dengan penampilan perusahaan seperti penjualan, volume kekayaan, keuntungan, dan sebagainya. Analisa fundamental dilakukan dengan tujuan pada aspek-aspek yang fundamental dari suatu perusahaan yang terjun ke pasar modal. Secara garis besar, pendekatan fundamental analisis menilai investasi dalam bentuk deviden dan prospek perusahaan. Pada pendekatan dasarnya ini memberikan penekanan pada nilai atau harga suatu saham yang didasarkan pada tingkat pendapatan (return) yang akan diperoleh dari saham tersebut. Cara yang ditempuh adalah dengan melakukan perhitungan laporan keuangan perusahaan sehingga akan didapat rasio-rasio keuangan yang merupakan informasi dari emiten.

#### **Analisa Teknikal/ Technical Analysis**

Analisa ini merupakan kebalikan dari fundamental karena analisa lebih menekankan pada faktor-faktor eksternal perusahaan emiten yang mempengaruhi naik turunnya harga saham serta naik turunnya permintaan dan penawaran saham. Cara yang digunakan untuk menganalisa saham yaitu dengan cara mengamati harga saham selama beberapa periode, kemudian dibuat suatu Pendekatan grafik/tabel. seperti ini berpendapat bahwa harga saham dipengaruhi oleh suatu alur mode tertentu,

tanpa mengesampingkan faktor-faktor eksternal perusahaan, seperti kebijakan ekonomi dan lain sebagainya.

### **Investasi pasar saham berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.**

Sektor ekonomi merupakan sektor sentral dalam suatu negara, terjadinya perubahan perekonomian akan mempengaruhi berbagai sektor dalam kehidupan masyarakat seperti: sosial, politik, budaya dan sebagainya. Perekonomian juga mempengaruhi pembangunan yang berlangsung, karena pembangunan suatu negara dapat dikatakan berhasil apabila tingkat perekonomian di negara tersebut menunjukkan perkembangan yang positif. Investasi merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi perekonomian di suatu negara. Investasi dikatakan mempengaruhi perekonomian apabila investasi tersebut digunakan untuk melakukan pembiayaan pada sektor riil sehingga apabila sektor riil telah berkembang dengan baik maka output nasional pun akan meningkat. Pembiayaan sektor riil ini dapat dilakukan melalui sektor perbankan dan sektor keuangan lainnya seperti pasar modal. Berdasarkan Keppres No. 60 tahun 1988, pasar modal merupakan sarana mempertemukan penawar dan peminta dana jangka panjang dalam bentuk efek, baik yang diterbitkan oleh pemerintah (public authorities) maupun perusahaan swasta (private sectors). Pasar modal menyediakan berbagai alternatif investasi bagi para investor selain alternatif lainnya yaitu menabung di bank, membeli emas, asuransi, tanah dan bangunan. Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara para investor dengan perusahaan ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen keuangan jangka panjang seperti obligasi, saham. Perkembangan pasar modal dapat dilihat dari indikator pasar modal lainnya yaitu instrumen kapitalisasi saham. Nilai kapitalisasi saham merupakan jumlah total dari berbagai macam saham dan obligasi yang berada di pasar modal sesuai dengan harga penutupan regularnya. Apabila nilai kapitalisasi saham terus meningkat maka mengindikasikan terjadinya pertumbuhan yang positif dari pasar modal. Perkembangan yang positif dari pasar modal tentu saja akan meningkatkan sumber modal dalam negeri. Apabila sumber modal dalam negeri meningkat maka diharapkan tersedia dana untuk melakukan pembangunan ekonomi sehingga perekonomian dapat berkembang ke arah yang positif. Analisis menunjukkan bahwa pengembangan pasar saham secara signifikan memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini terbukti dalam semua proxy untuk indikator pembangunan keuangan. Indikator individu pengembangan pasar saham menunjukkan bahwa nilai perdagangan mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi tetapi kapitalisasi pasar bukan cara yang benar untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di negara berkembang (Nais & Puja, 2015: 87). Masoud & Glenn (2012: 56) menyatakan bahwa: Pengembangan pasar (1) saham memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, dan efek ini tetap kuat bahkan setelah pengaruh sektor perbankan dan variabel kontrol lainnya

menggunakan model pertumbuhan; (2) Temuan penelitian tersebut mendukung pandangan hubungan jangka bahwa panjang keseimbangan antara evolusi pasar saham dan evolusi ekonomi bersifat stabil. Pasar saham telah memainkan peran penting di pasar negara berkembang. Hubungan antara pembangunan pasar saham dan pertumbuhan ekonomi telah diakui sebagai hubungan yang kuat, bahkan setelah mengontrol variabel ekonomi yang terkait dengan tingkat pertumbuhan. Ukuran pasar saham yang diukur dengan rasio kapitalisasi pasar secara statistik berkorelasi positif dan signifikan dengan tingkat pertumbuhan GDP per kapita. Dua indikator likuiditas, nilai diperdagangkan dan omset rasio, secara statistik juga berkorelasi positif dan signifikan dengan tingkat pertumbuhan GDP per kapita. Selain itu muncul dari pekerjaan ini yang perbankan indikator pembangunan sektor masuk secara signifikan dalam regresi pertumbuhan. Selain menekankan bahwa pengembangan sektor keuangan di pasar berkembang adalah signifikan dalam prosesnya pertumbuhan ekonomi, penelitian ini menunjukkan bahwa bank-berbasis melakukan fungsi yang berbeda dari yang dilakukan oleh pasar berbasis saham. Penulis dalam artikel ini menemukan bahwa semua variabel kecuali inflasi, memiliki dampak signifikan pada tingkat pertumbuhan ekonomi. Koefisien tidak signifikan untuk inflasi konsisten dengan banyak penelitian sebelumnya (Beck et al., 2000; Christopolous dan Tsionas; 2004). Rasio investasi dan keterbukaan perdagangan berpengaruh positif dan sangat signifikan dalam mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi, selain itu nilai tukar menunjukkan hubungan negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan nilai tukar yang buruk membuat tingkat pertumbuhan menjadi menurun.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hipotesis, hasil dan pembahasan diatas, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

Investasi di pasar saham berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Semakin banyak orang yang berinvestasi di pasar saham, terutama dari kalangan muda, semakin besar pula dampak positifnya terhadap perekonomian, seperti terciptanya lapangan kerja baru dan meningkatnya pendapatan masyarakat. Selain itu, kemudahan regulasi dan edukasi yang dilakukan oleh berbagai pihak membuat minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar saham terus meningkat, sehingga pasar modal Indonesia semakin berkembang pesat.

Selain itu, keputusan untuk membeli saham sangat dipengaruhi oleh analisis fundamental dan teknikal. Analisis fundamental membantu investor menilai kondisi dan prospek perusahaan, sedangkan analisis teknikal digunakan untuk memprediksi pergerakan harga saham berdasarkan data historis. Kedua jenis analisis ini sangat penting agar investor bisa mengambil keputusan yang tepat

dan mengurangi risiko kerugian. Dengan berkembangnya pasar saham dan semakin banyaknya investor yang paham cara berinvestasi, diharapkan perekonomian Indonesia akan terus tumbuh ke arah yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amran, M., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Efektivitas strategi sumber daya manusia dalam meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 14–20. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jsshr/article/view/33>
- Andriani, S. (2019). MINAT INVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.285>
- Apriliansah, L. (2024). ANALISIS PENGARUH INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI. 2.
- Gerson, G., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Tantangan dan peluang digitalisasi dalam manajemen SDM: Perspektif praktisi dan pengambil keputusan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 134–158. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.93>
- Gerson, G., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Analisis kualitatif terhadap keterikatan pegawai di era pasca pandemi: Studi kasus pada organisasi di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 74–102. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.90>
- Gerson, M., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh strategi pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja relasional karyawan. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 27–33. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jsshr/article/view/34>
- Kurniawan, D., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Capital Markets and Banking*, 13(2), 1–17. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2.6>

- Kurniawan, D., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). Pengaruh enterprise risk management disclosure terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 13(2). <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2>
- Kurniawan, D., Sangapan, L. H., & Suraji, R. (2024). Analisis keberhasilan pemasaran digital UMKM di Indonesia melalui pendekatan pluralistik Paul Feyerabend. *Fibonacci*, 1(2), 77–89. <https://inovanpublisher.org/fibonacci>
- Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2023). *Pasar Modal*. PT. Adler Manurung Press.
- Manurung, A., Manurung, A. H., Manurung, G., Sangapan, L. H., Manurung, G., & Simanjuntak, J. M. (2025). Free Cash Flow of Telecommunications Companies in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Jagaditha*, 12(2), 258–268. <https://doi.org/10.22225/jj.12.2.2025.258-268>
- Manurung, A., Nababan, R., Manurung, J. S., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Kajian sistematis terhadap regulasi perlindungan anak dalam kerangka hukum nasional dan internasional. *Imperium*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/IMPERIUM.v1i1>
- Manurung, A., Nababan, R., Sihar, J., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Kajian sistematis terhadap regulasi perlindungan anak. *Imperium*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.62534/imperium.v1i1.5>
- Manurung, A., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Machdar, N. M. (2025). Strategi sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja organisasi berbasis sustainability. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 55–60. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/36>
- Manurung, G., Ali, H., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). Kebiasaan berutang di era digital: Kontribusi budaya hemat dan akses pinjaman online terhadap kesehatan keuangan rumah tangga. *Jurnal Citra Manajemen dan Bisnis*, 13(2), 63–78. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2>

- Manurung, G., Manurung, C., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Tren dan isu dalam manajemen SDM di sektor publik: Studi literatur. *Jurnal Shr*, 1(1), 44–53. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Manurung, G., Suraji, R., Manurung, A. H., & Hakim, L. S. (2025). Philosophy behind strategy: Reconstructing the theoretical foundation of strategic management in a disruptive era. *Journal of Business and Economics*, 3(3), 284–300. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i3.114>
- Paryanti, A. B., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Peran mentorship dalam membentuk karakter wirausaha generasi Z. *JKMT*, 3(2), 44–56. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i2>
- Paryanti, A. B., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Peran mentorship dalam membentuk karakter wirausaha generasi Z. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Terapan*, 3(2), 44–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i2>
- Paryanti, A. B., Suraji, R., & Sangapan, L. H. (2025). Paradigma pengambilan keputusan dan interpretasi menggunakan model kuhn. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)*, 4(1), 14–20.
- Raiha Ravitta Putri, Intan Ayu Noverita, Sekar Arumandani, & Muhammad Taufiq Abadi. (2024). KONSEP TABUNGAN DAN INVESTASI. *JURNAL EKONOMI BISNIS DAN MANAJEMEN*, 2(1), 172–179. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i1.559>
- Sangapan, L. H., Manurung, C., & Manurung, A. H. 2025. Strategi Inovasi Produk Berbasis Riset Pasarpada Perusahaan Start-Up. 1(1), 34–43.
- Sangapan, L. H. (2025). Pengaruh kepemimpinan strategis dan moral terhadap kinerja keuangan perusahaan: Peran mediasi komitmen organisasi sebagai dampak dari kepercayaan organisasional – Studi literatur sistematis. *Jurnal Penelitian Manajemen dan Publik (JPMP)*, 13(2). <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2>
- Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Peran budaya organisasi dalam implementasi manajemen sumber daya manusia strategik. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 1–7. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/32>

- Sangapan, L. H., Ali, H., Manurung, A. H., & Kurniawan, D. (2024). *Pengaruh Sumber Daya yang Unik dan Pemakaian Teknologi Terhadap Peningkatan Kerja Melalui Motivasi Kerja*. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 2(4), Artikel. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i4.259>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh disiplin kerja, inovasi karyawan, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. *JMPIS*, 6(2). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i2>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., Ali, H., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh pemakaian teknologi, kepemimpinan, penerapan efisiensi, terhadap peningkatan kerja melalui motivasi kerja. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 3(2), 82–99. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v3i2>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., Manurung, A. H., & Manurung, J. S. (2025). Pengaruh sumber daya yang unik, kepemimpinan, penerapan efisiensi, terhadap peningkatan kerja di mediasi motivasi dan di moderasi umur: Literature review. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(3), 255–268. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i3>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Tantangan dan peluang digitalisasi dalam manajemen SDM: Perspektif praktisi dan pengambil keputusan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 134-158. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.93>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., FoEh, J. E., Simamora, H., & Sinaga, J. (2022). Pengaruh Sumberdaya yang Unik, Pemakaian Teknologi, Kepemimpinan dan Penerapan Efisiensi Terhadap Peningkatan Kinerja yang Dimoderasi oleh Umur Pegawai pada Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(2), 163-175. <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/1218>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., Manurung, C., Manurung, A., & Manurung, G. (2021). Employee engagement in SMEs: A systematic review of the literature on factors and their impact. *JLPH*, 1(4), 197–202. <https://doi.org/10.38035/jlph.v1i4>
- Sangapan, L. H., Manurung, Ali, Hapzi., Manurung, A. H., & Kurniawan, Dody (2024). Kurniawan. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 333-351. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i4.259>

- Sangapan, L. H., Manurung, C., & Manurung, A. H. (2025). Strategi inovasi produk berbasis riset pasar pada perusahaan start-up. *Jurnal Shr*, 1(1), 34–43. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, C., Manurung, R., Manurung, A., & Manurung, A. H. (2025). Penegakan hukum korupsi di Indonesia: Perspektif systematic literature review (2010–2023). *Imperium*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/IMPERIUM.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Analisis implementasi program corporate social responsibility dan dampaknya terhadap citra internal perusahaan. *Jurnal Shr*, 1(1).
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Analisis strategi personalisasi layanan dalam meningkatkan loyalitas pelanggan. *Jurnal Shr*, 1(1), 10–23. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Peran pelatihan dan pengembangan dalam peningkatan kapabilitas SDM di sektor pendidikan. *Jurnal Shr*, 1(1), 24–33. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., Manurung, C., Manurung, A. H., & Carlos, G. J. (2025). Dampak teknologi informasi terhadap dinamika sistem organisasi: Kajian literatur sistematis. *Jurnal Shr*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Eksplorasi pengalaman wirausahawan muda dalam mewujudkan entrepreneurial mindset di kalangan mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Terapan*, 3(1), 36–47. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i1>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Strategi adaptif dan nilai sosial dalam kewirausahaan milenial: Studi naratif di konteks urban Indonesia. *JKMT*, 3(1). <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i1>

Sangapan, L. H., Suraji, R., Manurung, A. H., & Carlos, G. J. (2025). Pemikiran Thomas Kuhn dalam era digital: Paradigma baru dalam ilmu pengetahuan. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 3(1), 17–29.

<https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i1.83>

Silalahi, E. E., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Machdar, N. M. (2025). Strategi peningkatan kompetensi digital karyawan melalui manajemen sumber daya manusia strategik. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 41–47.

<https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/35>

Sulistyowati, S., & Rahmawati, M. F. (2020). ANALISIS PENGARUH PASAR SAHAM TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA BERKEMBANG (SUATU KAJIAN LITERATUR). *RESEARCH FAIR UNISRI*, 4(1).

<https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3392>